

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Descriptive Text Dengan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* berbasis Media Visual Kelas VIII SMPN Satu Atap Kebun Tinggi

Hamri Toni✉

SMP NEGERI 1 ATAP KABUN TINGGI

Corresponding Author: Hakmri Toni ,E-Mail: hamritonismstp@gmail.com

Received: October 06, 2022 And Accepted For Publication: January 03, 2023

Published: January 27, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data yang menunjukkan perolehan hasil belajar peserta didik. Untuk mencapai hasil belajar peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui akar penyebab masalah dari aktifitas belajar peserta didik kelas VIII SMP. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba melaksanakan pembelajaran inovasi menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* berbasis Media Visual. Pembelajaran inovasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi didalam aktifitas belajar siswa dan bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris materi Descriptive text dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun pelaksanaan untuk meningkatkan hasil belajar anak melalui perbaikan pada siklus 1 dan siklus 2 dengan melakukan desain prosedur perbaikan, pengamatan, teknik analisis data serta melakukan refleksi diri untuk pendidik. Dari hasil pengamatan pendidik, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write*.

Keywords: *Think Talk Write, hasil belajar*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan secara luas dapat diartikan sebagai usaha yang sadar dan sistematis dalam membantu anak didik untuk mengembangkan pikiran, kepribadian dan kemampuan fisiknya (Masitoh, 2007). Pendidikan dapat juga diartikan bimbingan atau arahan yang berwujud pengaruh yang diberikan oleh orang dewasa. Tujuan pendidikan adalah membentuk pribadi anak menjadi seorang dewasa yang berdiri sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain (Santoso, 2007). Lingkungan pendidikan dibagi menjadi 3, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan kemudian berkembang menjadi dewasa.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga dan merupakan lingkungan pendidikan formal sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan secara utuh dan

sistematis. Tugas dan tanggung jawab sekolah adalah mengusahakan kecerdasan pikiran dan pemberian berbagai ilmu pengetahuan.

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris dimasukkan dalam kurikulum. Hal ini berarti setiap peserta didik diharapkan mampu menguasai Bahasa Inggris yang mereka pelajari. Di Indonesia, bahasa Inggris menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah menengah pertama sampai perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu (Depdiknas 2003: 4). Dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris lebih melatih siswa supaya terampil berbahasa. Wasimin (2014) dalam artikelnya menjelaskan bahwa secara umum siswa yang duduk di bangku SMP berada pada masa teenager (remaja) yang telah mulai bisa menguasai kalimat-kalimat yang lebih kompleks, namun mereka juga belum mampu menguasai bahasa yang sangat kompleks.

Pembelajaran Bahasa Inggris semakin berkembang. Sekarang peran guru bukan satu-satunya namun ada guru sangat diperlukan untuk memanfaatkan sumber- sumber pembelajaran lain yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dengan memaksimalkan peran guru dalam mengkombinasikan sumber- sumber belajar khususnya materi internet diharapkan siswa dapat menguasai pembelajaran. Minat dan motivasi belajar siswa yang rendah terhadap pembelajaran Bahasa Inggris berpengaruh terhadap pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi . khususnya Pelajaran materi deskriptif teks. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka akan merubah semua sektor kehidupan, salah satunya mengubah dunia pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write*.

Adapun kondisi yang menjadi latar belakang masalah dari praktik pembelajaran ini adalah Minat dan motivasi belajar siswa yang rendah terhadap pembelajaran Bahasa Inggris berpengaruh terhadap pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi dalam melaksanakan pembelajaran guru kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif, Pembelajaran yang diberikan oleh guru cenderung monoton dan tidak bervariasi. Dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik belum memaksimalkan kebermanfaatan teknologi inovasi. Peserta didik kurang fokus pada saat proses pembelajaran karena media pembelajaran kurang menarik dan masih rendahnya kemampuan guru dalam penggunaan IT.

Kegiatan praktik ini sangat perlu dibagikan karena sebagian guru mengalami hal yang sama dengan permasalahan yang hadapi saat ini dan ini penting untuk dibagikan karena berisi tentang deskripsi pengalaman terbaik seorang guru terkait keberhasilan dalam menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran. Selain itu memuat pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga bisa memudahkan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi

peserta didik. Praktik pembelajaran ini adalah bagian dari pengalaman sendiri dan ini bisa memotivasi dan menginspirasi untuk teman sejawat dan penulis sendiri untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, Praktik pembelajaran ini bisa dijadikan sebagai referensi teman sejawat dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sedangkan Peran dan tanggung jawab dalam praktik pembelajaran ini sebagai guru adalah menciptakan generasi masa depan yang berkualitas, kritis. Untuk itu saya sebagai guru harus memiliki peran penting dalam menciptakan proses belajar yang inovatif dan kreatif dan menjadikan diri saya sebagai motivator, fasilitator, pembimbing. dan saya juga harus mampu mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik yang berkualitas dan bermakna.

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah Peneliti membuat inovasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write*.

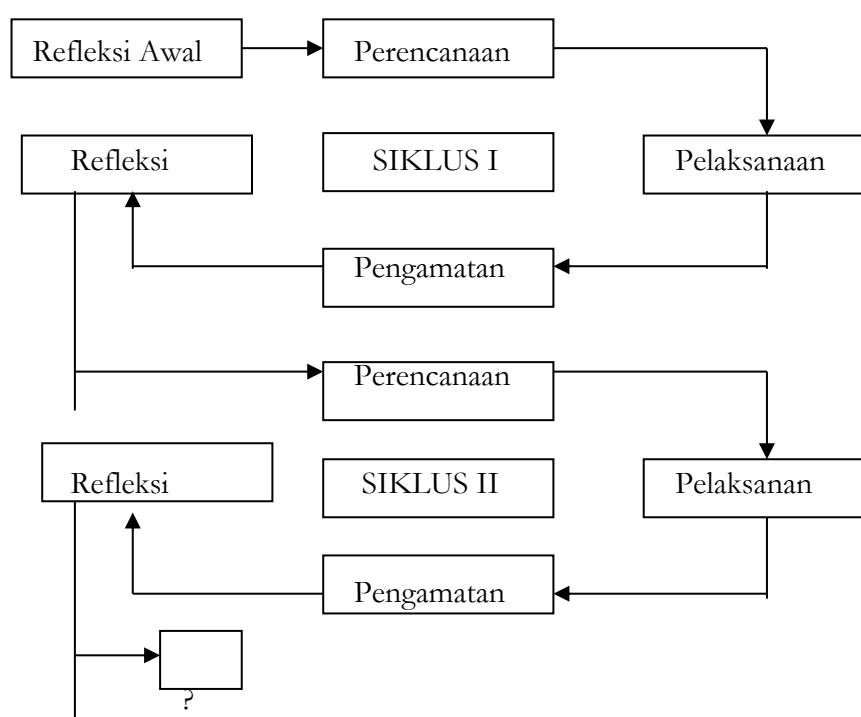
Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Descriptive Text dengan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Media Visual Kelas Viii Smpn Satu Atap Kebun Tinggi ”.

METODE PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D SMPN Satu Atap Kebun Tinggi. Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada kelas VIII D SMPN Satu Atap Kebun Tinggi, Kampar Kiri. Waktu pelaksanaan tanggal 20 desember 2023.

Deskripsi Per Siklus



1. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disusun rancangan dalam penelitian tindakan siklus pertama, yaitu :

a. Tahapan Perencanaan (Planning)

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus pertama, terlebih dahulu guru menyusun perencanaan, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah, komite, dan wali murid.
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).
- 4) Menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 5) Menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.
- 6) Menentukan fokus observasi dan aspek-aspek yang akan diamati sebagai pedoman lembar observasi.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (Acting)

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 2) Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Dalam hal ini, guru Menggunakan metode PPT dan Gambar.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi melalui Lembar Kerja Peserta didik yang digunakan untuk penilaian.

c. Tahapan Pengamatan/ Observasi (Observing)

Pada tahap ini, peneliti dibantu teman sejawat mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung, sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan observasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diharapkan pada pembelajaran tersebut.

d. Tahapan Refleksi (Reflecting)

Dalam tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini penulis melakukan penilaian evaluasi, analisis hasil belajar, dan mendiskusikan data yang telah diperoleh. Apabila hasil belajar peserta didik masih rendah maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Tahapan kegiatan pada Siklus II identik dengan tahapan yang dilakukan pada Siklus I. Alur pada siklus II sama dengan alur pada siklus I.

a. Tahapan Perencanaan (Planning)

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) .
- 3) Menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 4) Menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.
- 5) Menentukan fokus observasi dan aspek–aspek yang akan diamati sebagai pedoman lembar observasi.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (Acting)

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 2) Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Dalam hal ini Dalam hal ini, guru Menggunakan metode PPT dan Gambar dan membentukkelompok terdiri dari 5 siswa.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi melalui lembar kerja peserta didik yang digunakan untuk penilaian.

c. Tahapan Pengamatan/Observasi (Observing)

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung, sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik yang diharapkan pada pembelajaran tersebut.

d. Tahapan Refleksi (Reflecting)

Dalam tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini penulis melakukan penilaian evaluasi, analisis capaian pembelajaran, dan mendiskusikan data yang telah diperoleh. Apabila hasil belajar peserta didik masih rendah maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Analisis Data

Data penelitian menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangakakan (dalam Durri Andriani, dkk, 2010). Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) . Dengan mengacu pada data dilembar observasi hasil unjuk kerja anak. Pada siklus 1 dan siklus 2 dalam pengamatan dan penilaian menggunakan instrument penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aksi yang dilakukan di siklus I dan II

Pembelajaran Materi Spesifikasi Descriptive text tentang Descriptive Text “Describing Animal” Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* di Kelas VIII/Fase D UPT SMPN SATU ATAP KEBUN TINGGI. Guru bahasa Inggris dapat menerapkan pembelajaran yang dapat mengasah siswa untuk menguasai keahlian, soft skill, pemecahan masalah dan sebagainya, diperlukan model, metode dan strategi pembelajarn yang tepat. Akan tetapi banyak guru yang belum banyak menguasai teknik-teknik pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Pada umumnya guru masih mendominasi pembelajaran bahasa Inggris dengan banyak memberi penjelasan tanpa banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih mempratikkan pengetahuan bahasa yang telah dipelajarinya. Dalam hal ini untuk Peserta didik diharapkan mampu Menganalisis Descriptive text tentang “Describing Animal” dan bisa mengidentifikasi struktur dan kata-kata adjective dalam describing animal. Kompetensi Awal, Siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang Descriptive text ,termasuk Fungsi sosial dari Descriptive text “describing animal”. suatu teks yang menjelaskan atau mendeskripsikan orang orang, binatang atau suatu benda baik bentuknya, sifat-sifatnya, jumlahnya dan lain-lain.

Tujuan dari *descriptive text* adalah untuk menjelaskan, menggambarkan, atau mengungkapkan seseorang atau suatu benda.. sedangkan dalam pembelajaran adanya poin Profil Pelajar Pancasila, Dalam proses belajar mengajar peserta didik diberikan pengetahuan tentang profil pancasila yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat direalisasikan. adapun profil pancasila dituangkan dalam rubrik penilaian, yaitu Berimandan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mandiri, kreatif, berkebhinekaan global dan berfikir kritis. (Mampu menganalisis suatu informasi sebelum mengambil sebuah keputusan apakah informasi tersebut dapat diterima apa tidak,

Kemampuan memecahkan masalah bagi anak yang berpikir kritis dilakukan secara analisis, Mampu berfikir tingkat tinggi (HOTS), Mampu menyelesaikan soal-soal dengan cepat dan tepat) selain itu adanya kolaborasi serta bernalar kritis dalam pembelajaran ini wujud kerja sama antar kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam sebuah kolaborasi, setiap individu yang terlibat saling membantu satu dengan lainnya. dibuat dalam kelompok, mendiskusikan apa yang dipelajari, untuk menemukan serta memecahkan masalah bersama sesuai dengan model yang digunakan yaitu Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* melatih peserta didik berpikir kritis dalam merumuskan masalah sehingga mampu menyimpulkan hasil kerja.

a. Tantangan yang di laksanakan

Langkah -langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut Guru melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran dengan menggunakan asesmen untuk menilai proses dan atau hasil pembelajaransiswa/i saat inovasi pembelajaran berlangsung adalah Berdasarkan tantangan yang dihadapi guru, langkah- langkah yang harus dilakukan yaitu:

- Memilih model pembelajaran yang tepat, inovatif, interaktif dan sesuai dengan materi pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa, selain itu guru juga bisa memilih media pembelajaran yang dikuasainya baik dalam desain dan juga penerapannya.
- Penggunaan Media Visual selama proses pembelajaran
- Membuat bahan ajar dan LKPD yang diakses melalui link/barcode

Strategi yang digunakan dan sumber daya/materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi tersebut adalah Guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* tersebut karena dengan menggunakan model ini, peserta didik akan mampu untuk memecahkan masalah peserta didik terhadap pembelajaran serta meningkatkan rasa ingin tahu, melibatkan siswa menjadi kritis dan aktif, karena model ini berorientasi pada masalah dihubungkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari peserta didik. Prosesnya : Guru mendesain pembelajaran yang inovatif selain itu diperkuat dengan acuan dan saran satu kelompok.

Disampaikan beberapa karakteristik dalam penggunaan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* yang meliputi melibatkan siswa, memberi kesempatan pada siswa, Sumber yang baik adalah Sumber daya yang diperlukan yaitu jaringan internet dan buku-buku atau literatur yang dapat diakses melalui perkembangan teknologi serta berdiskusi dengan tempat sekelompoknya, yang terkait dengan model pembelajaran inovatif. Memanfaatkan multimedia yang menarik dan interaktif sebagai pendamping guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Prosesnya : Menggunakan media Power Point sebagai media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan dengan power point juga dengan gambar yang menarik perhatian dan rasa ingin tahu peserta didik. Perhatian peserta didik lebih terpusat pada pembelajaran.

Sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan media pembelajaran inovatif ini yaitu buku siswa kelas VIII fase D jaringan internet, laptop, infocus, smartphone, Meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan modul ajar, bahan ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik terkait capaian pembelajaran, tujuan Pembelajaran dan Alur tujuan oembelajaran yang akan dicapai. *Proses* pengembangan modul ajar/bahan ajar yang berpusat pada karakteristik peserta didik dengan menentukan kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Sumber daya* yang diperlukan adalah kompetensi dan kreatifitas guru dalam mengembangkan Modul Ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik.

B. Refleksi Siklus I dan II

Hasil refleksi siswa pada pembelajaran materi Descriptive text “Describing Animal” menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* berbasis Media Visual dengan PPT dan gambar. Peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penjelasan lengkap tentang dampak dari aksi serta langkah-langkah maupun respon dan faktor dalam pembelajaran ini berdasarkan dari pengalaman yang didapat adalah sebagai berikut: Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang telah dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari Beberapa hasil yang terlihat ada perubahan dan merasakan manfaatnya yaitu yang berkaitan dengan berkurangnya kesulitan siswa terhadap pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. dengan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dan memanfaatkan teknologi membuat rasa ingin tahu peserta didik meningkat juga mengharuskan peserta didik mencari, menganalisis dan memahami materi pembelajaran. ternyata dengan adanya metode tanya jawab selama berlangsung membuat peserta didik lebih percaya diri dan berusaha memberikan jawaban yang terbaik.

Apakah hasilnya efektif/tidak, berdasarkan keseluruhan dari hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write*, sangat efektif karena mereka mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi, hal ini dapat terlihat dari hasil presentasi peserta didik, dapat terlihat dari kesimpulan setiap pembelajaran yaitu terlihat dari hasil kerja peserta didik sangat baik dan meningkat, peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, tingkat pemahaman siswa terkait materi pelajaran lebih meningkat. Respon peserta didik, yaitu merasa senang karena proses pembelajaran menerapkan media yang tidak bikin jenuh dan bervariasi serta menarik sehingga pemahaman tentang materi mudah dipahami. yang ditanyakan langsung kepada peserta didik berdasarkan angket yang telah dibuat. Hal ini ditanyakan setelah pembelajaran berlangsung. Yang menjadi faktor keberhasilan /tidak keberhasilan dari strategi yang dilakukan adapun faktor dari keberhasilan yaitu harus dipersiapkan dengan baik mulai dari awal perencanaan sampai ke pelaksanaannya pembelajaran. Alat dan media pembelajaran serta pendekatan kepada peserta didik.

faktor keberhasilan pembelajaran ini sangat ditentukan akan penguasaan guru terhadap media pembelajaran, metode, model dan langkah-langkah pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. selain itu keberhasilan ditentukan juga oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran terutama dalam hal pemilihan media dan model pembelajaran yang dikembangkan dalam modul ajar yang telah dibuat. Pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut adalah berdasarkan proses dan aktifitas pembelajaran pembelajaran telah dilaksanakan, pembelajaran yang bisa diambil adalah guru harus lebih kreatif dan inovatif memilih model dan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. oleh karena

itu seorang guru harus meningkatkan keterampilan dan belajar untuk memahami kebutuhan peserta didik serta mengikuti perkembangan teknologi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran yaitu pada pemberian materi Descriptive text Describing Animal” adalah hal yang positif dengan adanya inovasi dalam menggunakan Model pembelajaran Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* berbasis Media Visual yang dipadukan menggunakan PPT pembelajaran dan Gambar. Praktik pembelajaran dilakukan di siklus I. Praktik pembelajaran pertama memiliki kendala teknis dan kendala-kendala yang terjadi saat proses pembelajaran. Kendala tersebut diminimalisir dengan memberikan berbagai alternatif solusi sehingga tidak muncul pada pembelajaran selanjutnya. Mampu membantu peserta didik didalam kelas untuk merumuskan masalah, memecahkan masalah, menyimpulkan hasil, dengan cara kolaborasi/individu untuk menemukan informasi berdasarkan sumber belajar yang dipelajari. Peserta didik akan lebih aktif dalam pemecahan masalah dengan memanfaatkan inovasi Teknologi yang diberikan guru saat proses kegiatan belajar Menumbuhkan rasa percaya diri tampil kedepan kelas serta berkolaborasi dalam mempertanggungjawabkan hasil yang dikerjakan. Meningkatkan minat belajar siswa untuk lebih kreatif, dari inovasi lebih menarik serta memudahkan informasi yang didapat lebih cepat diakses. model dan metode tersebut, sesuai dengan karakteristik materi dan kondisi lingkungan disekolah tempat saya mengajar dan akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Wahab Abdul.2012.*Metode Mengajar IPS/SS*.Bandung:Alfabeta.
- Hamalik Oemar.2009.*PENDIDIKAN GURU Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Nasution S.2015.*BERBAGAI PENDEKATAN dalam PROSES BELAJAR & MENGAJAR*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Riyanto Yatim.2009.*PARADIGMA BARU PEMBELAJARAN*.Jakarta:Prenada Media
- Suryosubroto B.2002.*PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH*.Jakarta: RINEKA CIPTA.
- SUYONO dan HARIYANTO.2014.*BELAJAR dan PEMBELAJARAN*.Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Santoso, S. 2007 *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Zamm,B, Hemawan,H. dan C Eliyawati. 2008. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta,
- Gerlach, V.G. dan Ely, D.P. 1971. Teaching and Media. A. Systematic Approach. Englewood Cliffs: Prentice-Hill, Inc.
- Gorys Keraf. 2001. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia Mulyati, Yeti dkk. 2008. Bahasa

Indonesia. Jakarta : Universitas Terbuka.

Huda, Fatkhan Amirul. (2017). Pengertian Belajar, Prinsip Belajar Dan Hasil Belajar, diakses pada 4 Agustus 2019

Sanjaya , Wina. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.

Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.

Sugiono. (2017). *Evaluasi Pendidikan*. Alfabeta.

Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, agus. 2015. Makalah_Model_Pembelajaran_Tipe_Think- Talk-Write_TTW

Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.

Pribadi, Benny A. 2011. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta. Dian Rakyat

Riyatno, yatim. 2012. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarata. Kencana Prenada Media Grup.

Eko Triyanto, 2020 "5 Cara Membangun Rasa Percaya Diri Siswa",Eko Triyanto {2020}

Aiman Faiz, Memahami makna tes, pengukuran (measurement), penilaian (assessment), dan evaluasi (evaluation)dalam pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon.2022

Yamin, Martinis & Bansu I. Ansari. 2012. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Referensi

Author Information:

Hamri Toni:

Email: hamritonismstp@gmail.com , SMP NEGERI 1 ATAP KEBUN TINGGI, INDONESIA